

Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve



RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	12 April 2013
No. Pernyataan Efektif	S-82/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	03 Juli 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 50,20 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.622,15
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000155009
Tolok Ukur	Rata-rata Deposit Berjangka 1 bulan (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 20 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 1,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,003% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	N/A
Biaya Penjualan Kembali	N/A
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi imbal hasil yang relatif stabil dan likuid melalui investasi pada instrumen pasar uang Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO

Rendah Sedang Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan instrmen obligasi dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun sehingga dikategorikan berisiko rendah.

KEBIJAKAN INVESTASI



Pasar Uang 100%

% ALOKASI ASET



Kas dan/atau
Pasar Uang 100.00%

KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDCRMF_A	0,38%	1,22%	1,83%	3,54%	6,85%	17,45%	0,38%	62,22%
Tolok Ukur	0,30%	0,82%	1,60%	3,13%	9,01%	19,19%	0,30%	59,57%

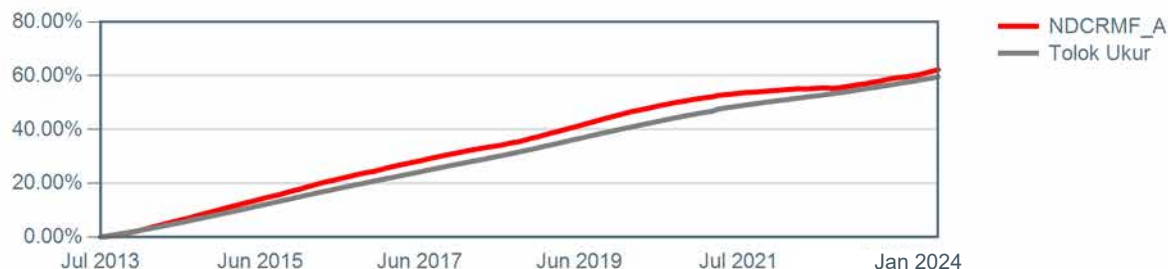
Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2015 0,67%

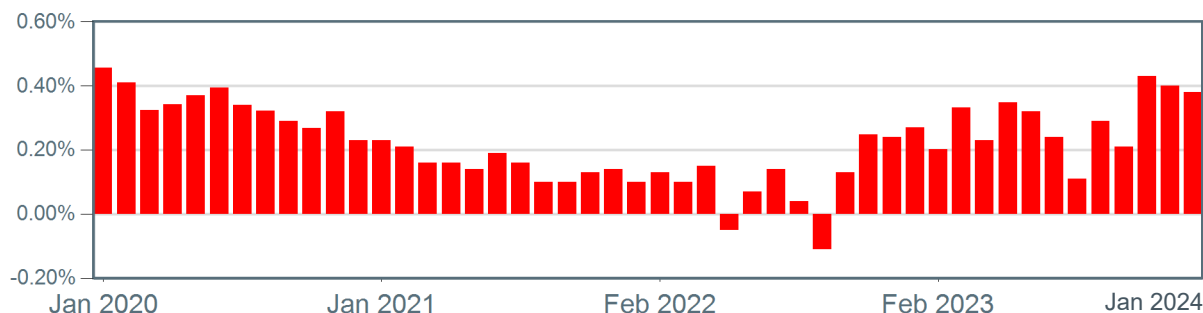
Kinerja Bulan Terendah

Sep 2022 -0,11%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. BTN HR	TD	9.96%
2. CIMB NIAGA SYARIAH	TD	9.96%
3. MAYBANK	TD	4.00%
4. OB BK IV SANF DGN TGKT BUNGA TTP II 23 A	FI	5.97%
5. OBL BKL V BFI FIN INDONESIA III 2023 A	FI	3.98%
6. OBL BKL VI ADIRA FIN I 2023 A	FI	5.94%
7. OBL BKL VI TOWER BERSAMA INFRA I 23 A	FI	3.97%
8. OBL NEGARA REP INDONESIA FR0077	FI	28.64%
9. PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK	TD	4.98%
10. SBSN SERI PBS031	FI	9.86%

ULASAN PASAR

Defisit anggaran sepanjang 2023 tercatat di angka IDR 348tn (-1,65% dari PDB), jauh dibawah prediksi Kementerian Keuangan yang memperkirakan defisit anggaran mencapai -2,3% dari PDB. Bank Indonesia merevisi proyeksi mereka akan pemotongan suku bunga the FED, dari 50bps (atau dua kali pemotongan) menjadi 75 bps (atau tiga kali pemotongan) sepanjang 2024. Di pertemuan terakhirnya, the FED memutuskan untuk mempertahankan suku bunga dan menyatakan bahwa mereka memerlukan keyakinan yang lebih besar untuk memotong suku bunga; pernyataan ini sekaligus meredam ekspektasi pemotongan suku bunga di bulan Maret 2024. Meskipun pernyataan the FED terkesan hawkish, tingkat imbal hasil US bertenor 10 tahun bergerak turun ke angka 3,95% di akhir bulan Januari 2024. Sejalan dengan itu, tingkat imbal hasil Indonesia bertenor 10 tahun juga mengalami penurunan ke level 6,59%. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan naik menjadi 2,86% p.a. di bulan Januari 2024.